

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Asuransi adalah sebuah akad perjanjian yang mengharuskan Perusahaan Asuransi (muamin) untuk memberikan kepada nasabah/kliennya (muamman) sejumlah harta sebagai konsekuensi daripada akad itu baik berbentuk imbalan atau gaji atau ganti rugi barang dalam bentuk apapun ketika terjadi bencana maupun kecelakaan atau terbuktinya sebuah bahaya sebagaimana tertera di dalam akad (transaksi), sebagai imbalan uang yang dibayarkan secara rutin dan berkala atau secara kontan dari klien/nasabah tersebut (muamman) kepada Perusahaan Asuransi (muammin) disaat hidupnya.¹

Awal terbentuknya asuransi syariah sejak tahun 1979 ketika sebuah perusahaan asuransi jiwa di Sudan, yaitu *Sudanese Islamic Insurance* pertama kali memperkenalkan asuransi syariah. Kemudian di tahun yang sama sebuah perusahaan asuransi jiwa di Uni Emirat Arab juga memperkenalkan asuransi syariah di wilayah Arab. Tahun 1981, Dar Al-Maal Al-Islami,

¹ Mulhadi, *DASAR-DASAR HUKUM ASURANSI* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017) h. 291

sebuah perusahaan asuransi jiwa asal Swiss, memperkenalkan asuransi syariah di Jenewa.² Asuransi dalam bahasa Arab disebut At-Ta'miin yang berasal dari kata amanah yang berarti memberikan perlindungan, ketenangan, rasa aman serta bebas dari rasa takut. istilah men-ta'miin-kan sesuatu berarti seseorang memberikan uang cicilan agar ia atau orang yang ditunjuk menjadi ahli warisnya mendapatkan ganti rugi atas hartanya yang hilang. Sedangkan pihak yang menjadi bertanggung disebut mu'amman lahu atau musta'min.³ Manusia adalah makhluk yang belum selesai, belum lengkap dan yang membutuhkan dunia luar untuk berkembang mencapai kesempurnaannya, baik jasmani maupun rohani. dorongan nafsu itulah yang merupakan kekuatan di dalam diri kita, yang mendorong kita maju untuk memiliki benda-benda dan nilai-nilai itu.⁴ Dalam kehidupan setiap manusia pasti akan mengalami risiko, bahaya dan kerugian yang terjadi di masa mendatang, sehingga risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan manusia karena segala

² Al Arif M. Nur Rianto *PEMASARAN STRATEGIK PADA ASURANSI SYARIAH* (Bekasi: Gramata Publishing, 2015) h. 14

³ Mulhadi, *DASAR-DASAR HUKUM ASURANSI* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017) h. 291

⁴ Nafsiyah, *PENGARUH MINAT MASYARAKAT TERHADAP ASURANSI SYARIAH* (Studi di Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang-Banten), skripsi pada fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2019

aktivitasnya pasti mengandung risiko. Manusia setiap waktu selalu dihadapkan dengan berbagai macam bahaya yang mengancam jiwa, harta, kehormatan, dan tanah air.

Berhadapan dengan segala risiko bagi setiap manusia di dunia ini adalah salah satu hal yang pasti terjadi di manapun dan kapanpun, akan tetapi kebanyakan manusia yang tidak mengetahui kapan, dimana, dan seberapa besar risiko itu akan terjadi karena setiap perkembangan zaman akan menambah jumlah dan tingkat risiko yang dihadapi. Masyarakat pedesaan di Indonesia adalah mayoritas, dibandingkan dengan penduduk kota, masyarakat di pedesaan masih banyak jumlahnya, akan tetapi bagaimana tingkat pemahaman mereka terhadap asuransi khususnya asuransi syariah karena mayoritas masyarakat pedesaan di Indonesia adalah beragama Islam.⁵

Asuransi dapat memberikan manfaat, baik bagi masyarakat secara umum, maupun dunia usaha secara khusus, yaitu:

⁵ Ramadhan Ikromullah, *PEMAHAMAN MASYARAKAT PEDESAAN TERHADAP ASURANSI SYARIAH* (Studi dan Analisis pada Desa Dukupuntang Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon) Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

1. Mengajak masyarakat untuk lebih berfikir kedepannya, berbagai macam asuransi yang ada sebenarnya dimaksudkan agar masyarakat dapat berjaga-jagaterhadap hal-hal yang tidak diinginkan di masa mendatang.
2. Dana yang dikumpulkan oleh industri asuransi dapat digunakan untuk investasi yang sangat diperlukan bagi pembangunan suatu bangsa.
3. Mendorong masyarakat untuk tidak tergantung pada pihak lain. Karena semakin modern ini masyarakat sangat mengabaikan betapa pentingnya peran asuransi untuk berjaga-jaga dari suatu risiko yang pasti akan terjadi.

Manfaat artinya berguna bagi si pemakai produk ataupun jasa. Bermanfaat jika dirasakan mempunyai nilai guna oleh pemakai, perlu diingat! Bahwa Allah SWT melarang kepada kita untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, karena ketidakmanfaatan akan membawa kita kepada sifat boros atau kesia-siaan. Sifat boros dan kesia-siaan merupakan sahabat setan. “Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros, sesungguhnya pemborosan-pemborosan itu adalah

saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya” (Al-Israa: 26-27).⁶ Asuransi bertujuan untuk memindahkan risiko individu kepada perusahaan asuransi. Tujuannya yang paling utama yaitu mengurangi risiko-risiko yang akan kita hadapi di masa mendatang, semua risiko yang diasuransikan sudah ditanggung oleh pihak perusahaan asuransi.

Keberadaan asuransi syariah belum mendapat kepercayaan di mata masyarakat luas. Dikarenakan masyarakat belum mengetahui lebih dalam tentang asuransi syariah. mereka hanya memahami asuransi syariah dari luarnya saja tidak secara detail mereka mengetahuinya. Sebab kurangnya sosialisasi di masyarakat yang mengakibatkan ketidaktahuan tentang asuransi syariah. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pembaca lebih memahami tentang asuransi syariah.

Di beberapa lembaga keuangan konvensional, terutama bank, tabungan merupakan salah satu instrumen yang sangat penting. Instrumen tabungan ini dijadikan sebagai salah satu produk lembaga keuangan dalam upaya menjaring dana

⁶ Amrin Abdullah, *STRATEGI PEMASARAN ASURANSI SYARIAH* (Jakarta, PT Grasindo, anggota ikapi 2007) h.9

masyarakat. Asuransi salah satunya sebagai sumber investasi untuk menaggulangi risiko yang terjadi di masa mendatang. Oleh sebab itu bank dengan perusahaan asuransi mengajak masyarakat untuk berinvestasi.⁷

Kendala dan tantangan asuransi syariah adalah:

- a. Kurangnya tenaga ahli asuransi yang mampu menguasai teknik operasional asuransi sekaligus teknik syariah yang masih sangat kurang jumlahnya. Untuk itu sangat diperlukan pendidikan yang dapat mencetak praktisi ekonomi syariah, khususnya dalam bidang syariah yang mampu menguasai aspek operasional dan syariah sekaligus.
- b. Kurangnya dukungan pemerintah, terlihat kendala perundang-undangan yang berlaku sehingga belum memfasilitasi perkembangan asuransi syariah secara optimal.
- c. Kurangnya sosialisasi, media komunikasi yang digunakan cenderung tradisional, seperti melalui presentasi, seminar, dan ceramah. Sementara, sosialisasi melalui media massa, baik media cetak maupun elektronik masih sangat kurang. Hal ini

⁷ Janwari Hadi, *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015) h.1

dipengaruhi oleh permodalan yang dimiliki industri asuransi syariah.

Karakteristik asuransi syariah salah satunya profit sharing (bagi hasil). Profit sharing merupakan pembagian laba, secara definisi profit sharing diartikan sebagai distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan. Serta promosi merupakan faktor penentu bagi minat nasabah, apakah produk yang dipasarkan dapat diterima oleh masyarakat luas atau tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan jurnal yang berjudul Pengaruh Pemahaman dan Minat Mahasiswa Jurusan Asuransi terhadap Permintaan Keagenan Asuransi. Yang disusun oleh Endah Robiatul Adawiyah. Rumusan masalah penelitian ini diantaranya bagaimana pemahaman dan minat mahasiswa jurusan asuransi terhadap permintaan keagenan asuransi, bagaimana permintaan keagenan asuransi syariah semester lima jurusan asuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan bagaimana pengaruh pemahaman dan minat mahasiswa terhadap permintaan

keagenan mahasiswa semester lima jurusan asuransi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam penelitian yang akan saya lakukan letak perbedaannya terdapat penambahan variabel sehingga diharapkan penelitian ini lebih dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk menjadi peserta asuransi. Objek penelitiannya yang akan dilakukan yaitu kepada masyarakat di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Banten.

Rumusan masalah penelitian yang akan saya lakukan diantaranya Apakah pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap minat dan kepentingan untuk menjadi peserta asuransi syariah studi kasus di Desa Cibogo Kec. Cisauk Kab. Tangerang, Banten., apakah terdapat perbedaan kepentingan masyarakat terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah studi kasus di Desa Cibogo Kec. Cisauk kab. Tangerang Banten.

Dalam kaitannya dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengamati dan menelaah apakah masyarakat tertarik untuk menjadi peserta asuransi syariah. Maka penulis mengambil topik utama penelitian ini: “PENGARUH PEMAHAMAN DAN KEPENTINGAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT

MENJADI PESERTA ASURANSI SYARIAH (Studi kasus Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Banten)”. Semoga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan tema yang penulis angkat, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah Pengaruh Pemahaman dan Kepentingan Masyarakat Terhadap Minat Untuk Menjadi Peserta Asuransi Syariah, yang mana masih rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya berasuransi syariah dan tidak sadar bahwa setiap manusia akan mengalami yang namanya risiko (Studi Kasus Pemahaman di Desa Cibogo Kec. Cisauk Kab. Tangerang, Banten).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada kasus ini bertujuan untuk memberikan batasan informasi yang sangat jelas, maka penulis membatasi ruang lingkupnya agar dapat dilakukan dengan lebih fokus ke sumber masalah yaitu mengenai pemahaman dan

kepentingan masyarakat Desa Cibogo terhadap minat untuk menjadi peserta asuransi syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang penulis paparkan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap asuransi Syariah?
2. Apakah kepentingan asuransi berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap asuransi Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap asuransi Syariah di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kab. Tangerang Banten
2. Untuk mengetahui kepentingan asuransi berpengaruh terhadap minat masyarakat terhadap asuransi syariah di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kab. Tangerang Banten

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dibagi kepada masyarakat secara luas terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Sebagai bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu asuransi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui peran pentingnya asuransi, karena masih banyak masyarakat di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kab. Tangerang Banten yang masih kurang paham apa itu asuransi syariah.
3. Menjadikan masyarakat lebih memahami peran penting asuransi syariah dan dapat menjadikan asuransi syariah suatu bentuk untuk berinvestasi dengan prinsip Islam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sebelas sub bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesa penelitian metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dan teori-teori yang mendukung penyusunan skripsi. Dalam hal ini fokus yang diteliti adalah Minat, Masyarakat, Asuransi Syariah, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat, populasi dan sampel, instrument

pengumpulan data, operasional variable penelitian, teknik analisis data, analisis regresi linear berganda.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab akhir ini peneliti membuat kesimpulan dari uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab terdahulu dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.